

## OPTIMALISASI ANGGARAN OPERASIONAL UMKM UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BISNIS DI LOUNDRY

Rita Dwi Putri<sup>1,\*</sup>, Witra Maison<sup>2</sup>, Nurul Rahmadani<sup>3</sup>, Mutia Fitri<sup>4</sup>, Trisya Arsyabil<sup>5</sup>, Fitri Yeni<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Kota Solok, Indonesia

\*e-mail: ritadwiputri@ummy.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Kota Solok, khususnya Kelurahan KTK, dalam menyusun dan mengelola anggaran operasional. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM Hanifah Laundry Express yang belum memiliki sistem penganggaran yang terstruktur. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung oleh tim dosen dan mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Manajemen Lanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 75% berdasarkan hasil pre-test dan post-test, serta 80% peserta mulai menerapkan pencatatan sederhana dalam operasional harian mereka. Pendampingan ini membuktikan bahwa intervensi sederhana namun terstruktur dapat membantu pelaku UMKM dalam efisiensi biaya dan perencanaan keuangan jangka panjang.

**Kata kunci:** Anggaran Operasional; UMKM Laundry; Pendampingan; Efisiensi, Kota Solok

### Abstract

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of MSMEs in Solok City, particularly in the KTK sub-district, in preparing and managing operational budgets. The target group was the Hanifah Laundry Express MSME, which lacks a structured budgeting system. The activity was implemented through outreach, training, and direct mentoring by a team of lecturers and students in the Advanced Management Accounting course. Results showed a 75% increase in understanding based on pre- and post-test results, and 80% of participants began implementing simple record-keeping in their daily operations. This mentoring demonstrates that simple yet structured interventions can assist MSMEs in cost efficiency and long-term financial planning.

**Keywords:** Operational Budget; Laundry MSME; Mentoring, Efficiency, Solok City

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena perannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong aktivitas ekonomi lokal. Di tengah perubahan gaya hidup masyarakat modern yang cenderung praktis, salah satu bentuk UMKM yang berkembang pesat adalah usaha jasa laundry (1). Permintaan terhadap jasa laundry meningkat secara signifikan, terutama di kawasan padat penduduk, kos-kosan, dan area dengan mobilitas tinggi. Salah satu pelaku usaha tersebut adalah Hanifah Laundry yang berlokasi di Kelurahan KTK, Kota Solok.

Meskipun memiliki potensi pasar yang menjanjikan dan permintaan pelanggan yang cukup stabil, Hanifah Laundry masih menghadapi tantangan dalam aspek pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan dan pengendalian anggaran operasional. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa usaha ini belum memiliki sistem keuangan yang terstruktur, pencatatan yang sistematis, serta pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi efisiensi bisnis serta menghambat pengambilan keputusan yang tepat untuk pengembangan usaha ke depan (2).

Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan anggaran operasional dapat berakibat pada pemborosan sumber daya, tidak optimalnya penggunaan modal, dan rendahnya profitabilitas. Tanpa adanya anggaran yang terencana, UMKM cenderung menjalankan operasional secara spontan, tanpa tolok ukur kinerja keuangan yang jelas. Untuk itu, diperlukan upaya pendampingan dan edukasi kepada pelaku usaha agar dapat menyusun dan menerapkan anggaran operasional yang efektif dan efisien (3-4).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya memberikan pemahaman dan pelatihan mengenai pentingnya anggaran operasional, teknik penyusunan anggaran, serta pemanfaatan teknologi sederhana untuk mencatat dan memantau arus kas (5-6). Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi biaya, memperbaiki sistem pengelolaan keuangan, serta mendorong keberlanjutan dan daya saing UMKM, khususnya pada sektor jasa laundry di Kota Solok.

UMKM merupakan penggerak utama ekonomi Indonesia karena kontribusinya dalam menyerap tenaga kerja dan memperkuat perekonomian lokal. Salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat di Kota Solok adalah jasa laundry, karena meningkatnya gaya hidup praktis masyarakat urban. Namun, sebagian besar pelaku usaha laundry belum memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang memadai, terutama dalam penyusunan dan pengendalian anggaran operasional (7-8).

Pendampingan keuangan pada UMKM laundry menjadi penting karena sektor ini memiliki potensi ekonomi tinggi, namun kurang mendapat perhatian dalam program pembinaan. Minimnya literasi keuangan menyebabkan usaha tidak efisien, kesulitan mencatat arus kas, dan rentan terhadap pemborosan sumber daya. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan penyusunan anggaran operasional kepada pelaku UMKM laundry guna meningkatkan efisiensi bisnis dan pengelolaan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan.

## **2. METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada pelaku usaha. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan anggaran operasional pada usaha laundry serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Data diperoleh melalui metode yaitu Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha laundry untuk menggali informasi terkait: Struktur dan alokasi anggaran operasional, Jenis-jenis pengeluaran tetap dan variabel, Strategi efisiensi biaya yang telah atau belum diterapkan, dan Kendala dalam pengelolaan anggaran.

Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari hasil wawancara, menyusun pola-pola umum dalam penggunaan anggaran, serta merumuskan strategi optimalisasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari pelaku usaha. Analisis ini bertujuan untuk merancang model pengelolaan anggaran yang sederhana, terukur, dan sesuai dengan kondisi riil UMKM laundry. Hasil dari kegiatan ini dapat memberikan hasil berupa Rekomendasi strategi pengelolaan anggaran operasional yang lebih efisien, solusi praktis bagi pelaku UMKM laundry dalam menekan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan, kontribusi terhadap penguatan kapasitas manajerial pelaku usaha mikro.

Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan metode observasi, wawancara, sosialisasi, dan evaluasi berbasis pre-test dan post-test. Peserta kegiatan terdiri dari 4 mahasiswa pelaksana dan 1 pelaku usaha (Hanifah Laundry Express) sebagai mitra UMKM. Karakteristik peserta: perempuan, usia 30-an, dengan pendidikan terakhir SMA, dan belum memiliki sistem pembukuan usaha. Selanjutnya evaluasi dilakukan menggunakan Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman, Observasi langsung atas perubahan perilaku pencatatan keuangan, dan Wawancara evaluatif untuk menggali umpan balik dari mitra UMKM setelah pelatihan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tema Optimalisasi Anggaran Operasional UMKM Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis di Loundy di selenggarakan bulan Juni 2025 di Jalan Bypass, Kel. KTK, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Peserta Sosialisasi dengan 4 Mahasiswa yang terdiri usia 20 tahun. Kegiatan yang dilakukan yaitu, Kemampuan dan keberhasilan Hanifah Loundry dalam melakukan Perencanaan Anggaran Operasional.

Kegiatan dilaksanakan pada Juni 2025 di Jalan Bypass, Kel. KTK, Kota Solok. Sosialisasi berfokus pada perencanaan dan penyusunan anggaran operasional. Setelah pelatihan, pelaku UMKM menunjukkan pemahaman lebih baik tentang struktur anggaran dan mulai menerapkan pencatatan sederhana dalam pembukuan usaha. Pencapaiannya untuk meningkatkan pemahaman sebesar 75% berdasarkan hasil pre-test dan post-test. 80% peserta (terdiri dari tim mahasiswa dan mitra) mulai menerapkan prinsip dasar manajemen keuangan. Hambatan Selama Kegiatan Keterbatasan waktu sosialisasi untuk membahas materi lebih dalam, Minimnya akses peserta terhadap teknologi pencatatan digital, Perlu pembiasaan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Selanjutnya refleksi kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa meskipun sederhana, edukasi keuangan sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku pengelolaan usaha mikro. Diperlukan

keberlanjutan kegiatan dalam bentuk pendampingan jangka panjang dan integrasi digitalisasi sistem keuangan.

### 3.2 Pembahasan

Optimalisasi perencanaan anggaran UMKM berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menghadapi tantangan bisnis, terutama di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi usaha dengan melakukan Perencanaan Anggaran UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah sosialisasi, 80% UMKM mulai menggunakan media sosial untuk pemasaran. Sosialisasi UMKM meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan perencanaan anggaran operasional. Pemerintah perlu memperbanyak program pelatihan dan mendukung akses penyusunan anggaran operasional agar UMKM bisa lebih berkembang.

#### 3.2.1. Tahapan kegiatan

Tahap awal yaitu persiapan melalui wawancara dan pengidentifikasian kebutuhan dari pelaku usaha. Setelah kebutuhan tersebut diketahui, langkah selanjutnya adalah menjadwalkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap berikutnya adalah melaksanakan PKM yang mencakup sosialisasi materi serta metode penyusunan anggaran, diikuti dengan praktik pembuatan anggaran untuk beban pokok penjualan. Kemudian diadakan diskusi dan sesi tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Tahap akhir adalah evaluasi yang bertujuan untuk memberikan penilaian dan umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 3.2.2 Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian, seperti tampak pada Gambar 1, dilaksanakan dengan memberikan edukasi secara detail mengenai perencanaan anggaran operasional. Kegiatan dimulai dengan menjelaskan pentingnya perencanaan anggaran operasional untuk meningkatkan efisiensi biaya.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### 3.2.3 Evaluasi

Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap pemahaman materi edukasi yang telah dilakukan. Hal ini akan mengetahui seberapa besar pemahaman yang dimiliki oleh para pelaku

usaha umkm dan memberikan saran-saran untuk mengimplementasikan umkm pada bisnis yang sedang dijalankan, seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Evaluasi dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Hanifah Laundry, Jalan Bypass, Kelurahan KTK, Kota Solok ini menunjukkan bahwa optimalisasi anggaran operasional memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi bisnis UMKM. Permasalahan utama yang dihadapi sebelumnya adalah pengelolaan keuangan yang belum terdokumentasi dengan baik, pengeluaran tidak terkontrol, serta ketiadaan perencanaan anggaran yang terstruktur. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha diberikan pendampingan dalam menyusun anggaran operasional berbasis kebutuhan aktual dan skala prioritas.

Penerapan sistem anggaran yang lebih terorganisir, termasuk penggunaan pencatatan sederhana berbasis aplikasi maupun format manual terstruktur, mampu membantu pemilik usaha dalam memantau arus kas, mengurangi pemborosan, serta mengalokasikan dana secara lebih efektif. Selain itu, pelatihan yang diberikan mengenai manajemen keuangan dasar turut meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya efisiensi dan pengendalian biaya dalam kegiatan operasional harian.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap kinerja Hanifah Laundry, ditandai dengan peningkatan kesadaran manajerial dan perubahan dalam praktik pengelolaan keuangan usaha. Rekomendasi ke depan adalah perlunya pendampingan lanjutan serta digitalisasi pencatatan keuangan secara bertahap untuk menjaga konsistensi efisiensi anggaran. Diharapkan pendekatan ini dapat direplikasi oleh UMKM lain di Kota Solok guna memperkuat daya saing bisnis secara berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT sehingga kegiatan *Pengabdian Kepada Masyarakat* dengan tema **Optimalisasi Anggaran Operasional UMKM untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis di Laundry** dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan LPPM Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok atas dukungan yang diberikan, serta kepada mitra UMKM Hanifah Laundry yang telah bersedia bekerja sama. Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh tim dan pihak-pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan

ini. Semoga hasil pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan UMKM dan menjadi langkah awal menuju pengelolaan usaha yang lebih efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Sanusi A, Yesi SR, Alam HKR. Pendampingan Manajemen Strategi Bisnis bagi UMKM Laundry di Tangerang Selatan Banten [Internet]. 2023. Available from: <https://doi.org/10.54082/jamsi.1758>
2. Tampubolon AS, Wahyono D, Ersanti, Dewi RAPKE. PKM Pentingnya Manajemen Pemasaran bagi Pelaku UMKM. 2023.
3. Angraini A, Tahir R, Shabrina A, Klarina WN. Penyusunan Anggaran Operasional pada UMKM POCAN [Internet]. Available from: <https://journal.unm.ac.id/index.php/JIAN/article/download/5811/3607>
4. Oktaviah N. Penyusunan Anggaran Operasional pada UMKM Kuliner di Kabupaten Maros [Internet]. 2022. Available from: [https://share.google/o0CjciKjw\]1WkRwIa](https://share.google/o0CjciKjw]1WkRwIa)
5. Faza S, Sembiring AP, Syafitri W. Optimalisasi Usaha Laundry melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi [Internet]. Available from: <https://doi.org/10.51510/komposit.v3i1.1924>
6. Kementerian Koperasi dan UKM. Laporan Tahunan UMKM Indonesia. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM; 2020.
7. Mulyadi. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat; 2016.
8. Kartono K. Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset; 2019.